

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dan persalinan merupakan proses yang alamiah (normal) dan bukan proses patologi/abnormal. Menyadari hal tersebut dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi (Jannah, 2012).

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan normal biasanya berlangsung selama 280 hari atau (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, trimester pertama dimulai dari minggu ke-1 sampai minggu ke-12, trimester kedua dimulai dari minggu ke-13 sampai minggu ke-24, trimester ketiga dimulai dari minggu ke-25 sampai minggu ke-40 (Yuni Kusmiati, 2009). Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun kejalan lahir atau rangkaian peristiwa mulai dari His yang teratur sampai dikeluarkannya hasil konsepsi (janin, plasenta, ketuban, dan cairan ketuban) dari uterus ke dunia luar melalui jalan lahir, dengan bantuan tenaga kesehatan atau dengan kekuatan sendiri (Sumarah, 2009).

Bayi baru lahir merupakan bayi yang baru dilahirkan selama satu jam pertama kelahiran (Saifuddin, 2010). Sedangkan bayi lahir dengan BBLR merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal dan neonatal. BBLR juga sangat rentan terhadap Hipotermia, asfiksia, infeksi hipoglikemi. Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur. Faktor ibu adalah umur, paritas dan lain-lainnya. Faktor janin kehamilan kembar atau ganda juga merupakan penyebab terjadinya BBLR (Panrtiawati, 2010).

Program pemerintah dalam melakukan upaya pencegahan agar tidak terjadinya bayi BBLR adalah meningkatkan pemeriksaan kehamilan secara berkala minimal 4 kali selama kurun waktu kehamilan dan mulai sejak umur kehamilan muda. Ibu hamil diduga mengarah melahirkan bayi BBLR harus cepat dilaporkan, dipantau dan dirujuk pada institusi pelayanan kesehatan yang lebih mampu. Di sinilah peran bidan sebagai tangan utama untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan perawatan diri selama kehamilan agar mereka dapat menjaga kesehatannya dan janin dalam kandungannya dengan baik. Hendaknya ibu dapat merencanakan persalinan pada kurun waktu reproduksi sehat 20-34 tahun). Perlu sektor lain atau peran masyarakat yang terikat untuk turut berperan dalam meningkatkan pendidikan ibu dan status ekonomi keluarga agar mereka dapat meningkatkan akses terhadap pemamfaatan pelayanan antenatal dan status gizi selama hamil (Wempie, 2013).

Kemudian pada waktu bayi dilahirkan dan plasenta keluar atau terlepas dari rahim dapat juga disebut sebagai masa nifas atau puerperium (Anggraini, 2010). Masa nifas disebut juga masa post partum atau puerperium merupakan masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar atau terlepas dari rahim, sampai 6 minggu atau 42 hari, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat kelahiran (Suherni, 2009). Kementerian Kesehatan berupaya menurunkan AKI dan AKB sertameningkatkan kepesertaan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan (DKKBalikpapan, 2011).

Konseling keluarga berencana dapat membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannyadan konselingyang baik juga akan membantu klien dalam menggunakan kontrasepsinya lebih lama dan meningkatkan keberhasilan KB. Konseling keluarga berencana dapat dimulai pasca persalian dan diharapkan pada saat pengevaluasian klien tersebut bersedia menjadi

peserta KB sehingga dapat tercapainya asuhan yang komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal dan KB (Saifuddin, 2010).

Pandangan islam terhadap bayi baru lahir terdapat pada Al-Qur'an Surah An-Nahl : 78 sebagai berikut :

عَوَالِدٌ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلْ لَكُمْ السَّمَّ

Yang Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”* (QS An-Nahl Ayat 78)

Kandungan dari Al-Qur'an Surah An-Nahl : 78, Allah SWT memberikan gambaran tentang bayi bahwa semua bayi yang dilahirkan didunia dari perut ibunya dalam keadaan tidak berpengetahuan. Kemudian diberikan kepadanya pendengaran, penglihatan dan hati agar digunakan untuk belajar, untuk menuntut ilmu pengetahuan serta bersyukur apa yang diberikan.

Berdasarkan dimulainya asuhan dari pengkajian awal hingga akhir yang dilakukan peneliti pada Ny. H tanggal 27 Mei 2015 ditemukan, ibu hamil usia 22 tahun GIP0A0 usia kehamilan 15 minggu 6 hari. Pada kehamilan yang pertama ini tidak memiliki keluhan apapun. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan Bayi Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017?”*

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan Bayi Ny. H dengan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sei. Rengas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. H Dan Bayi Ny. H dengan BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei. Rengas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas sei. rengas kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
- b. Mampu mengetahui data dasar Subjektif dan Objektif pada asuhan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dengan di wilayah kerja puskesmas sei. rengas kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
- c. Mampu menegakan analisis asuhan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas sei. rengas kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas sei. rengas kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas sei. rengas kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

## **D. Mamfaat Penelitian**

### **1. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bbl, karena asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan. Dengan

komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lingkup kerja tersebut.

## **2. Bagi Klien**

Klien mendapatkan pengetahuan dan pelayanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi sesuai standar pelayanan kebidanan.

## **3. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan baru, kemampuan menganalisa, mengembangkan pola pikir ilmiah serta pengalaman bagi penulis untuk dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

## **E. Ruang Lingkup**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Kehamilan itu merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai partus kira-kira 80 hari (40 minggu). Dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini disebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu disebut postmatur. Kehamilan antara 28 sampai 36 minggu disebut kehamilan prematur. Pada kehamilan pemeriksaan paling sedikit dilakukan sebanyak 4 kali pada TM 1 satu kali, pada TM 2 satu kali dan pada TM 3 dua kali.

Sedangkan pada persalinan ialah proses pengeluaran hasil konsepsi dapat hidup diluar uterus melalui vagina ke dunia luar, persalinan yang normal/spontan ialah bayi lahir dengan letak belakang kepala tanpa melalui alat-alat dan pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam. Pada persalinan memiliki 4

tahap : kala I atau kala pembukaan, kala II atau kala pengeluaran, kala III atau kala uri/plasenta dan yang terakhir kala IV atau kala pengawasan.

Kemudian Bayi baru lahir itu merupakan hasil konsepsi yang baru keluar dari rahim seorang ibu melalui jalan kelahiran normal atau dengan bantuan alat tertentu sampai usia 1 bulan. Bayi baru lahir fisiologis adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu dan berat badan lahir 2500-4000 gram. Sedangkan pada bayi Berat Badan Lahir Rendah itu merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan atau sama dengan 2500 gram disebut prematur.

KB atau Keluarga Berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-obketif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dalam hubungan dengan umur suami istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.

## 2. Ruang Lingkup Subjek

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi

## 3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015 sampai tanggal 21 Oktober 2016

## 4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan pada Ny. H dan bayi Ny. H dilakukan pada tempat BPM Ika Handria Pujiarsih, SST, Klinik Amanda, RS Anugerah Bunda Khatulistiwa, BPM Titin Widyaningsih dan Dirumah.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan bayi Ny. H di Wilayah Kerja Puskesmas Sei. Rengas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016 ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung, yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amita Riski, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Soedarso	Jenis studi kasus dengan menggunakan metode diskriptif	Asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan bayi lahir BBLR dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP 7 langkah varney
2	Nelis Chairunnisa, 2014	Manajemen Kebidanan Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Soeadarso	Diskriptif dengan pendekatan manajemen langkahVarney	Asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan bayi lahir BBLR yang diberikan sudah cukup baik sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Ema, 2016	Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Sambas	Jenis studi kasus dengan menggunakan metode diskriptif	Asuhan kebidanan pada 2 pasien dengan bayi lahir BBLR yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

*Sumber: Data Primer, 2017*

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan Bayi Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei. Rengas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016” memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada judul, waktu, tempat dan hasil penelitian. Adapun persamaanya terletak pada metode penelitiannya yaitu *Case Study* (Study Kasus) dengan pendekatan deskriptif.